

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dan rancangan penelitian ini adalah *Pre eksperimen* dengan rancangan *one group pre test and post test design*. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu balita sebelum dan setelah diberikannya edukasi. Pendekatan fenomenologi juga dibutuhkan untuk memberikan gambaran akurat yang berhubungan dengan pola asuh ibu balita sebagai penguatan data yang saling berhubungan dan memiliki keterkaitan yang kuat.

Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok subjek. Kelompok subjek merupakan kelompok yang diteliti keadaan sebelum dan sesudah, serta di berikan perlakuan berupa edukasi. Intervensi yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi gizi menggunakan media *e-booklet* kepada ibu balita. Data penelitian didapatkan dari pengisian kuesioner sebelum dan sesudah intervensi. Secara rinci bentuk rancangan sebagai berikut

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂
Hasil <i>Pre-test</i>	Intervensi	Hasil <i>Post-test</i>

Keterangan :

- O₁ : *Pre-test*, yaitu pengukuran pengetahuan sebelum perlakuan
- X : Perlakuan, yaitu diberikannya edukasi dengan media *e-booklet*
- O₂ : *Post-test*, yaitu pengukuran pengetahuan setelah perlakuan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo, yaitu di Kelurahan Tlogomas, Merjosari, dan Dinoyo

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu balita *stunting* di tiga kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang, yaitu sebanyak 112 balita dengan total baduta *stunting* sebanyak 62.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel diambil tanpa pengacakan pada tempat pengambilan populasi, melainkan melalui pertimbangan sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi. Sampel yang digunakan yaitu ibu balita di Kelurahan Tlogomas, Merjosari, dan Dinoyo Kota Malang dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu balita yang berdomisili di Kelurahan Tlogomas, Merjosari, dan Dinoyo Kota Malang
- 2) Ibu yang memiliki balita *stunting* berusia 6-24 bulan
- 3) Balita *stunting*, yaitu memiliki ambang batas $-3SD$ s/d $< -2SD$ dan $< -3 SD$ indeks TB/U atau PB/U
- 4) Bersedia menjadi responden
- 5) Memiliki buku KIA
- 6) Memiliki *handphone* android
- 7) Bisa mengoperasikan internet

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu balita yang tidak berdomisili atau pindah tempat dari Kelurahan Tlogomas Merjosari dan Dinoyo - Kota Malang selama penelitian berlangsung
- 2) Tercatat di Puskesmas Dinoyo tapi saat pelaksanaan penelitian tidak menetap
- 3) Responden yang mengundurkan diri saat penelitian berlangsung

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah edukasi gizi dengan menggunakan media *e-booklet*

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi (akibat) dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tingkat pengetahuan.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Data
Edukasi Gizi	Edukasi gizi mengenai upaya pencegahan <i>stunting</i> dan pola asuh ibu balita (Pemberian Makan Balita dan Imunisasi) dilakukan dengan cara kunjungan rumah (<i>home visit</i>) yang dilakukan 7 hari sekali dengan frekuensi 3 kali kunjungan kepada ibu balita anak beresiko dan <i>stunting</i>	-	-	-	-
Pengetahuan	Kemampuan ibu balita dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan upaya pencegahan <i>stunting</i> dan pola asuh (Pemberian Makan Balita dan Imunisasi)	-	Kuesioner	Skor rata-rata	Rasio
Tingkat Pengetahuan Ibu	Tingkat pengetahuan ibu dinilai berdasarkan kemampuan menjawab soal terkait	Rendah Sedang Tinggi	Kuesioner <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Skor pengetahuan dengan memberikan : Benar = 10 Salah = 0 Rendah : $x < M - 1SD$	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Data
	upaya pencegahan <i>stunting</i> dan pola asuh yaitu (Pemberian Makan Balita dan Imunisasi) dengan benar dari 20 pertanyaan.			Sedang : $M-1SD \leq x < M+1SD$ Tinggi : $M + 1SD \leq x$	

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Surat izin penelitian
2. Persetujuan etik
3. Surat pernyataan kesediaan menjadi responden
4. Form identitas responden
5. Form *pre* dan *post test*
6. Pedoman wawancara, meliputi pemberian inisiasi menyusui dini, ASI eksklusif, pemberian makan pada balita, dan imunisasi
7. Media *e-booklet*
8. *Handphone*

G. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari responden, terdiri dari :

- a. Data identitas ibu meliputi nama, usia, nomor telepon, dan alamat yang diperoleh dengan mewawancarai responden menggunakan alat bantu kuesioner.
- b. Data identitas balita meliputi nama, usia, tanggal lahir, jenis kelamin, berat badan sekarang, panjang badan sekarang. Data panjang badan (TB/U atau PB/U) dan berat badan sekarang diambil dari data penimbangan posyandu pada bulan Mei.

c. Data gambaran pola asuh ibu balita

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan telaah dokumen. Wawancara dilakukan kepada responden untuk mengetahui bagaimana praktik pemberian pola asuh pada balita serta telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pemberian imunisasi dasar balita. Telaah dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat buku KIA pada ibu balita yang menjadi responden.

d. Data pengetahuan ibu balita

Data pengetahuan sebelum dan setelah diberikannya edukasi gizi diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden. Data tersebut diperoleh dengan beberapa prosedur sebagai berikut :

- 1) Responden menerima kuesioner yang akan diisi.
- 2) Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner.
- 3) Responden dipersilahkan untuk menjawab semua pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner.
- 4) Setelah soal selesai dijawab, dikumpulkan kembali kepada peneliti
- 5) Dilakukan pengecekan ulang supaya tidak terdapat pertanyaan yang belum terjawab
- 6) Pengisian kuesioner pengetahuan diberikan sebanyak 2 kali yaitu di awal sebelum diberikan edukasi gizi dan di hari terakhir setelah diberikannya edukasi gizi.

e. Intervensi Edukasi Gizi dengan Media *E-Booklet*

Edukasi dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Sebelum diberikannya edukasi gizi, responden diberikannya penjelasan terkait tujuan penelitian yang akan dilakukan dengan metode ceramah.
- 2) Responden diberikan soal *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu balita sebelum diberikannya edukasi gizi dan wawancara tentang pola asuh balita.
- 3) Edukasi gizi dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan metode ceramah dan tanya jawab, yaitu setiap tujuh hari sekali dengan materi yang sama. Setelah dilakukan kegiatan edukasi sebanyak 3

kali, dilakukan *post-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan setelah diberikannya edukasi gizi.

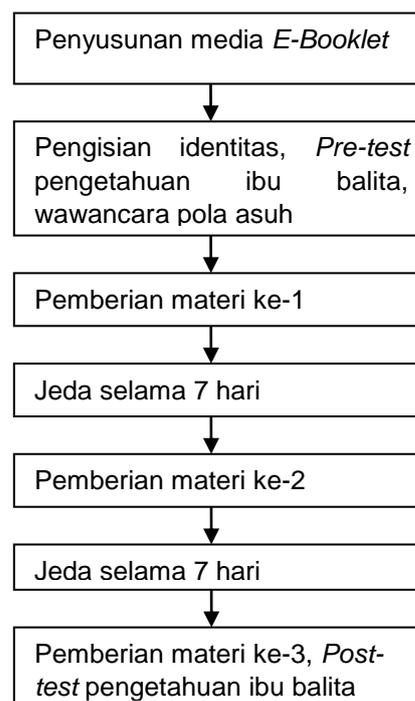
- 4) Pada pertemuan pertama responden diberikan edukasi gizi tentang *stunting* dan pola asuh balita dengan metode ceramah dan tanya jawab, kemudian dibagikannya *softfile e-booklet* untuk memperdalam materi yang diberikan
- 5) Pada pertemuan ke dua, dilakukannya review materi yang telah diberikan pada pertemuan pertama dengan metode ceramah dan tanya jawab dengan media *e-booklet*
- 6) Pada pertemuan ke tiga, dilakukannya review kembali materi dengan metode ceramah dan tanya jawab, kemudian diberikannya kuesioner *post-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pola asuh yang diberikan setelah diberikannya edukasi gizi
- 7) Lama waktu edukasi adalah 30 menit setiap pertemuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data balita di Kelurahan Tlogomas Merjosari dan Dinoyo - Kota Malang.

3. Skema Alur Penelitian

Skema alur penelitian dijelaskan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Alur Penelitian

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data identitas sampel

Data identitas sampel yang telah dikumpulkan, diolah secara manual menggunakan aplikasi excel pada computer dengan langkah sebagai berikut :

- a) Memeriksa kembali kelengkapan data responden
- b) Memberikan kode sesuai dengan karakteristik data identitas responden
- c) Mengentri data kedalam program computer

b. Data pengetahuan diperoleh dari:

- a) Memeriksa kembali kelengkapan hasil *pre-test* dan *post-test*
- b) Memberikan skor 10 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah
- c) Menjumlahkan skor
- d) Mengentri data ke computer
- e) Menganalisis data

Data tingkat pengetahuan responden dilakukan dengan cara melakukan penentuan kategori pengetahuan responden, menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2011) :

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma \text{rata-rata skor responden}}{n}$$

Menentukan standar deviasi dalam kelompok, menggunakan rumus

$$S = \frac{\sqrt{(\Sigma (x - \bar{x})^2)}}{n - 1}$$

Ket :

x = masing-masing data

\bar{x} = rata-rata

n = jumlah responden

Kemudian dikategorikan dengan membandingkan skor responden dengan skor mean dan standar deviasi dalam kelompok akan diperoleh :

- 1) Rendah, jika skor responden < skor mean – 1 SD
- 2) Sedang, jika skor mean – 1 SD ≤ skor responden ≤ mean +1 SD
- 3) Tinggi, jika mean +1 SD ≤ skor responden

c. Data pola asuh ibu

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan telaah dokumentasi. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

- 1) Mentranskrip hasil wawancara dengan menyalin hasil wawancara. Data imunisasi dasar diambil dengan melihat data hasil telaah pada buku KIA
- 2) Memeriksa kembali jawaban responden dari hasil wawancara dan catatan-catatan. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kalimat atau kata, memberi keterangan tambahan, dan membuang kalimat yang tidak penting.
- 3) Melakukan penafsiran terhadap hasil wawancara dengan memaparkan gambaran tentang situasi atau gejala dalam bentuk deskriptif. Data yang diperoleh bersumber dari data lapangan bukan dari teori yang sudah ada.

2. Analisis Data

- a) Analisis Univariat adalah untuk melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel independen dan variabel dependen.
- b) Analisis Bivariat adalah untuk melihat pengaruh edukasi gizi dengan media *e-booklet* terhadap pengetahuan ibu balita di Kelurahan Tlogomas Merjosari dan Dinoyo - Kota Malang. Dilakukan uji perbedaan yang berpasangan. Apabila data berdistribusi normal menggunakan Uji T dependent (*Paired T-Test*), jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dilakukan Uji Wil Coxon. Pengambilan kesimpulan apabila nilai $p \leq 0,05$ H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian edukasi gizi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu balita *stunting*. Sedangkan apabila nilai $p \geq 0,05$ maka H_1 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian edukasi gizi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu balita *stunting*.

I. Prosedur Pelaksanaan Edukasi Gizi

1. Melakukan pengumpulan data dasar untuk mengidentifikasi kelompok sasaran yaitu ibu yang memiliki balita beresiko *stunting* berusia 6-24 bulan dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari Laporan Gizi yang berada di Puskesmas Dinoyo

2. Melakukan penetapan sasaran yaitu ibu yang memiliki balita beresiko *stunting* berusia 6-24 bulan di Kelurahan Tlogomas Merjosari dan Dinoyo - Kota Malang
3. Melakukan penetapan perihal jadwal kegiatan edukasi gizi
4. Melakukan edukasi dengan memberikan *e-booklet* dengan materi upaya pencegahan *stunting* dengan pola asuh ibu balita yang dilakukan dalam 3 kali pertemuan
5. Dilakukan penguatan dengan sesi tanya jawab disetiap akhir pertemuan
6. Melakukan *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu balita tentang *stunting* dan pola asuh ibu pada saat memberikan materi di hari pertama edukasi
7. Melakukan *post-test* di hari terakhir edukasi

J. Jadwal Edukasi Gizi

Edukasi gizi kepada ibu balita dilakukan selama 14 hari dengan frekuensi jadwal edukasi sebanyak tiga kali. Jadwal pelaksanaan kegiatan edukasi gizi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Jadwal Edukasi Gizi

Edukasi	Materi	Kegiatan
Pertemuan pertama	a. Perkenalan b. Menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan penelitian c. Pengumpulan data dasar responden d. Memberi edukasi gizi tentang <i>stunting</i> dan pola asuh ibu balita	a. Memberikan edukasi dengan metode ceramah b. Melakukan <i>pre-test</i> pengetahuan ibu balita c. Memberikan kesempatan responden untuk bertanya
Pertemuan ke dua	Memberi edukasi gizi tentang <i>stunting</i> dan pola asuh ibu balita	Mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden
Pertemuan ke tiga	a. Memberi edukasi gizi sesuai tentang <i>stunting</i> dan pola	Melakukan <i>post-test</i> pengetahuan ibu balita

Edukasip	Materi	Kegiatan
	asuh ibu balita b. Penutup dan salam	

K. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengajukan surat permohonan kepada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Selanjutnya mengajukan surat ijin ke Dinas Kesehatan Kota Malang untuk mendapatkan ijin untuk melaksanakan penelitian di Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Selanjutnya peneliti melakukan observasi langsung pada subjek penelitian yang diteliti dengan menekankan masalah-masalah etik sebagai berikut :

1. Informed Consent

Bentuk persetujuan antara peneliti dan subjek penelitian. Subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi diberi lembar informed consent yang disertai dengan identitas peneliti, judul penelitian, dan manfaat penelitian. Subjek penelitian diminta untuk mencantumkan tanda tangan di lembaran tersebut dan diberi waktu untuk membaca isi lembaran tersebut. Jika subjek penelitian menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek penelitian.

2. Confidentialy

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian akan dijamin penuh oleh peneliti. Data tersebut akan disajikan dan dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian ini.